



**ANALISIS APLIKASI *OUTLOOK EXPRESS* TERHADAP INFORMASI KERJA DI PT  
TANJUNG HARAPAN SENTRANUSA**

***ANALYSIS OF OUTLOOK EXPRESS APPLICATION ON WORK INFORMATION AT PT  
TANJUNG HARAPAN SENTRANUSA***

**Alex Darmansyah<sup>1</sup>, Weni Lestari Putri<sup>\*2</sup>, Nanda Jarti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, universitas Putera Batam, Kota Batam, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, universitas Ibnu Sina, Kota Batam, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Informatika, universitas Ibnu Sina, Kota Batam, Indonesia

\*Penulis Korespondensi

Email: alexdarmansyah1985@gmail.com<sup>1</sup>, wenilestariputri@gmail.com<sup>\*.2</sup>,  
nandaluthan@gmail.com<sup>3</sup>.

**Abstrak.** Aplikasi *Outlook Express* merupakan aplikasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi pekerjaan dalam bentuk surat elektronik atau e-mail, baik berupa teks, gambar, maupun video. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: penggunaan Outlook, cara mencari pekerjaan, dan pengaruh Outlook terhadap informasi karyawan PT Tanjung Harapan. Kegunaan secara teoritis adalah untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang diperoleh karyawan dalam penggunaan Outlook, sedangkan kegunaan praktisnya diharapkan agar semua pihak dapat mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari Outlook sehingga karyawan dapat memanfaatkan informasi bisnis sebaik-baiknya. Penelitian ini dilakukan di PT Tanjung Harapan, Jl. Kawasan Industri Sekupang, Batam, Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif dengan menggunakan regresi sederhana.

**Kata kunci:** Aplikasi Outlook dan Informasi Kerja

**Abstract.** *Outlook Express Application* is an application that serves to convey work information in the form of electronic mail or e-mail whether it be text, pictures and video. The purpose of the study was to find out: use outlook, To find work, and the influence of outlook express to employee information PT Tanjung Harapan. Theoretically usefulness is to determine how much information the employee in the use of Outlook Express, while the practical usefulness is expected that all parties can determine the effect resulting from Outlook Express so that employees can take advantage of the best in the business information. The study was conducted in PT Tanjung Harapan, Jl. Sekupang Industrial Estate, Batam, Indonesia. The research method used is a quantitative research method is descriptive and associative by using simple regression.

**Keywords:** Outlook Express Application and Employment Information

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ditandai dengan perkembangan ditandai dengan perkembangan *internet* yang sedemikian pesat mendatangkan kemudahan pada berbagai sendi kehidupan manusia. Teknologi *internet* telah menjadi *trend* tersendiri dikalangan masyarakat karena mempunyai kelebihan dibanding teknologi informasi dan komunikasi yang telah lebih dulu lahir. Teknologi *internet* mampu menutupi berbagai kelemahan menyajikan informasi, baik keterbatasan waktu terbit maupun waktu tayang media tersebut. Membahas masalah penyajian informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu tidak akan lepas keberadaan *web* sebagai sumber informasi di *internet*. Pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dalam proses kegiatan kearsipan juga telah di terapkan, seperti dalam pengelolaan arsip dinamis aktif. Pengelolaan arsip dinamis aktif meliputi penerimaan, pengelolaan, pendistribusian, penyimpanan dan perawatan arsip agar nilai informasi yang terkandung dalam arsip dapat terjaga dan digunakan secara tepat dan baik (Putra & Husna, 2019).

*Outlook express* merupakan suatu aplikasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kerja berbentuk surat elektronik atau *e-mail* baik itu berupa tulisan, photo dan *video*. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut: arsip dokumentasi, alat komunikasi berupa pesan, suatu alat untuk melaporkan hasil kerja (*testing report*), penyampaian berita dan lain-lain.

PT Tanjung Harapan Sentranusa menggunakan *outlook* sejak tahun 1997. *Outlook express* di perusahaan berfungsi sebagai alat komunikasi yang utama selain telepon serta dapat berbagi informasi mengenai pekerjaan ataupun hal-hal lainnya. Adapun kegunaannya seperti informasi perencanaan (*planning*), produk baru (*new model*), perubahan desain (*Desain improvement*), perkembangan kualitas (*Quality improvement*) dan sebagainya. Pada tahun 2014 *outlook express* dikembangkan lagi di *Departement Production Engineering* yaitu: (1) Perubahan sistem *approval* (pengesahan) *report testing* pada *stamp manual* ke sistem *electric stamp* yang selanjutnya disebarakan kepada PIC (*Personal Incharge Control*) menggunakan aplikasi *outlook express*, (2) Perubahan *inspection data sheet paper (manual)* ke *electric document inspection data sheet format excel* yang selanjutnya dapat dikirim ke atasan untuk di periksa langsung dengan cepat dengan menggunakan *outlook express*, (3) Menyebarkan informasi jadwal *meeting* dengan menggunakan *outlook express*, dan (4) Menyampaikan pesan penting dan darurat atau *urgent status* dengan menggunakan *outlook*. Semua kegunaan *outlook* mengarah pada bagian ini.

Ada tiga model aplikasi dan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis antara lain sebagai berikut: (1) Berbasis dokumen, yang berarti aplikasi bekerja membuat memodifikasi dokumen. Contoh: *Microsoft Word 2003*, *MindManager X5*, dan *macromedia flash 8*. (2) Berbasis non dokumen, aplikasi bekerja menggunakan *database* dan sebagainya. Contohnya: *MySQL*

*Administrator, Microsoft outlook, Microsoft Small Business Accounting.* (3) *Utilitas*, merupakan aplikasi yang terkait dengan pemeliharaan komputer. Contohnya: *TuneUp utilities 2006, Microsoft Windows Media Player. Microsoft outlook express* adalah suatu *database* yang memiliki navigator barnya dengan menu utama *mail, calender, contacts, dan task*. Saat klik *mail*, didalamnya terdapat sub menu lagi yang berbentuk *tree*. Penggunaan *tree* pada sub menu navigator bar merupakan cara untuk menampilkan sub-sub menu. Suatu keunggulan dalam navigator bar *microsoft outlook express* adalah menu utama pada navigator bar ada yang dikecilkan dan ada yang disembunyikan, tidak semuanya ditampilkan dalam ikon besar. Menghemat tempat dengan hanya menyajikan apa yang sering diakses oleh *user* (Siswoutomo, 2006)

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu (a) Aspek Teoritis: Sebagai tambahan referensi bagi akademisi dan seluruh karyawan agar dapat lebih memahami hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat membantu dan mengetahui seberapa besar informasi kerja karyawan dalam penggunaan media aplikasi *e-mail* seperti *outlook express*. (b) Aspek Praktis: Diharapkan semua pihak dapat mengetahui pengaruh yang dihasilkan *outlook express*, sehingga karyawan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam informasi kerja.

## 2. Metode

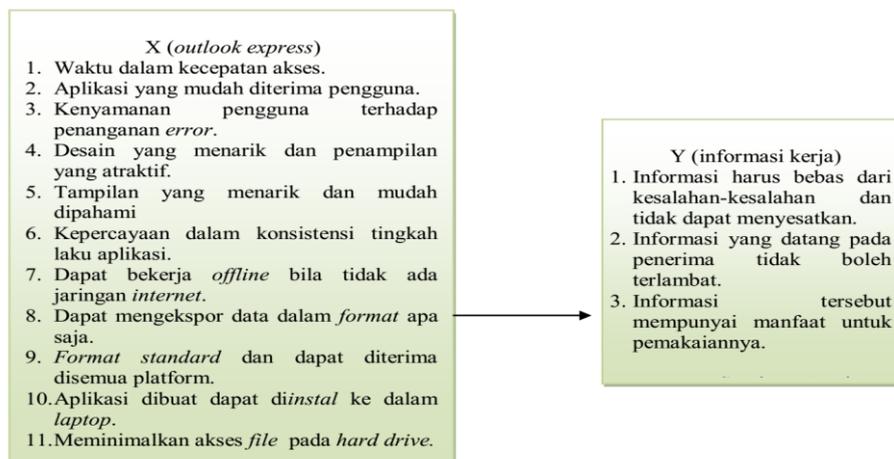
Dimensi dan Indikator dari *outlook express* adalah sebagai berikut. *High performance*, dengan indikator: a. Waktu dalam kecepatan akses. (2) Mudah digunakan, dengan indikator: a. Aplikasi yang mudah diterima pengguna. b. Kenyamanan pengguna terhadap penanganan *error*. (3) Penampilan menarik, dengan indikator: a. Desain yang menarik dan penampilan yang atraktif (mempunyai daya tarik). b. Tampilan yang menarik dan mudah dipahami. (4) *Reliability*, dengan indikator: a. Kepercayaan dalam konsistensi tingkah laku aplikasi. (5) Mampu beradaptasi, dengan indikator: a. Dapat bekerja *offline* bila tidak ada jaringan *internet*. (6) *Interoperability*, dengan indikator: a. Dapat mengekspor data dalam format apa saja. b. Format *standard* dan dapat diterima disemua *platform*. (7) *Mobility*, dengan indikator: a. Aplikasi dibuat dapat diinstal ke dalam *laptop*. b. Meminimalkan akses *file* pada *hard drive*.

Rochaety (2017) menyatakan bahwa saat ini berada pada era informasi, hal ini berarti bahwa informasi sudah menyentuh seluruh kehidupan baik individual, kelompok, maupun perusahaan. Ditingkat individu aneka ragam informasi dibutuhkan seperti kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan jenis produk atau jasa lainnya. Informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti luas. Data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Ada tiga pengertian informasi menurut para ahli antara lain sebagai berikut: (1) Menurut *Gardon B.Davis* adapun pengertian tentang informasi yaitu data yang telah diproses didalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai yang nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan

keputusan saat ini maupun saat mendatang (Rochaety, 2017). (2) informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada. (Rochaety, 2017) (3) Informasi yaitu sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa (suatu objek konsep) sehingga manusia dapat membedakan sesuatu dengan yang lainnya. dalam Rochaety, 2017: 6). Sedangkan menurut (Ida, 2008) menyatakan informasi adalah data dengan tolok banding, atau data yang telah diolah menjadi suatu kesimpulan yang mempunyai makna lebih jika dibandingkan dengan data semula.

Hubungan dengan kerja menyatakan awalnya pekerjaan perkantoran hanya dianggap sebagai pekerjaan klerikel/pekerjaan dasar saja. Dengan peranan informasi yang semakin berkembang, maka semakin luas pula jasa-jasa yang harus diberikan oleh kegiatan manajemen perkantoran agar dapat mengelola informasi-informasi organisasi secara menyeluruh. Tanpa informasi, perusahaan tidak akan berjalan baik dan informasi yang akurat sangat dibutuhkan dalam setiap pengambilan keputusan (Ida, 2008). Dari dua sumber tersebut, Penulis memilih sumber dari Roch sebagai acuan atau pedoman penelitian yang sesuai dengan pengguna. Dengan alasan karena lebih memahami dalam memaparkan pengertian informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti luas. Hubungan dengan kerja menurut Rochaety (2017) menyatakan bahwa Informasi yang diolah dengan menggunakan komputer dapat digunakan komputer dapat digunakan manajemen organisasi bisnis maupun perseorangan dengan keahlian yang dimiliki sebagai sarana komunikasi dan pemecahan masalah, informasi ini pun sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Dimensi dan Indikatornya ialah kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan: (1) Akurat, dengan indikator: informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak dapat menyesatkan. (2) Tepat pada waktunya, dengan indikator: informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. (3) Relevan, dengan indikator: informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya (Rochaety, 2017).



### Gambar 1. Diagram Kerangka Pemikiran

Dari kerangka berfikir maka Hipotesisnya Adalah  $H_0$  berarti tidak berpengaruh Jika  $H_1$  maka *Outlook express* berpengaruh terhadap informasi kerja karyawan pada PT Tanjung Harapan Sentranusa Batam.

#### 2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berkerja di PT Tanjung Harapan Sentranusa sebanyak 400 Karyawan staff. Lalu diambil 200 sampel.

#### 2.2. Uji Validitas

Uji Validitas dari 200 sampel ketentuannya bila  $r$  hitung lebih kecil dari tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_h > r$  tabel) maka  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2020). Pengujian validitas konstruk dengan SPSS 19 adalah menggunakan korelasi. Kriterianya, *instrument valid* apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [*sig. (2-tailed)*] < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05

#### 2.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dapat dikatakan reliabel apabila  $r$  alpha positif dan  $r$  alpha >  $r$  tabel  $df = (\alpha, n - 2)$ . Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0.05. dapat pula dilihat dengan menggunakan batasan menentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dianggap memiliki reliabilitas yang kurang. (Wibowo, 2012)

#### 2.4. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X (bebas) terhadap variabel dependen Y (terikat). Hipotesis dalam pengujian ini adalah (1)  $H_0$  = Variabel X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. (2)  $H_1$  = Variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Kaidah pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah (a) Jika  $t_{hitung} > t$  tabel dan nilai Signifikan < 0,05, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, jadi variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). (b) Jika  $t_{hitung} < t$  tabel dan signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima

dan H1 ditolak, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil deskriptif 200 responden yaitu Uji Validitas Data Dari hasil perhitungan  $(p) > 0.05$  atau  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka data dinyatakan tidak valid atau sebaliknya. Dari hasil uji validitas pada variabel (X) *outlook express* dan (Y) Informasi Kerja bahwa *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen dari item pertanyaan dari masing – masing pertanyaan kuesioner setiap variabel di anggap valid dan dapat digunakan. Seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Validitas

No.	Item	r – hitung	Sig (p)	r - tabel	Kriteria
1.	X1_1	0,688	0.000	0,1388	Valid
2.	X1_2	0,652	0.000		Valid
3.	X1_3	0,670	0.000		Valid
4.	X1_4	0,647	0.000		Valid
5.	X1_5	0,686	0.000		Valid
6.	X1_6	0,525	0.000		Valid
7.	X1_7	0,635	0.000		Valid
8.	X1_8	0,633	0.000		Valid
9.	X1_9	0,644	0.000		Valid
10.	X1_10	0,728	0.000		Valid
11.	X1_11	0,643	0.000		Valid
12.	Y_1	0.625	0.000		Valid
13.	Y_2	0.574	0.000		Valid
14.	Y_3	0.643	0.000		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas bahwa perhitungan nilai probabilitas  $(p) > 0,05$  atau nilai  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka data dinyatakan tidak *valid* (sah), dan sebaliknya jika diperoleh nilai probabilitas  $(p) < 0,05$  atau nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka data dinyatakan *valid* (sah). Dengan demikian untuk seluruh masing – masing item pernyataan bernilai diatas lebih besar dari  $r_{\text{tabel}} = 0,1388$ . Maka data tersebut dinyatakan valid.

#### 3.1. Hasil Uji Realibilitas

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai *crobanch's alpha* untuk uji reliabilitas adalah  $0.907 > 0,60$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam item pertanyaan dari variabel Penggunaan *outlook express* (X) dapat dipercaya (*reliable*).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan *outlook express*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Stremajardized Items	N of Items
.907	.907	11

Sumber: SPSS 19

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai *crobanch's alpha* untuk uji reliabilitas adalah  $0,776 > 0,60$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam item pertanyaan dari variabel Informasi Kerja (Y) dapat dipercaya (*reliable*).

Tabel 3 . Hasil Uji Reliabilitas Variabel Informasi Kerja

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Stremajardized Items	N of Items
.776	.777	3

Sumber: SPSS 19

### 3.2. Hasil Uji t

Adapun hasil Uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.140	.572	.765	1.992	.048
X	.270	.016		16.719	.000

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: SPSS 19

Pengaruh penggunaan *Outlook Express* (X) Terhadap Informasi Kerja (Y) t hitung (16,719) > t tabel (1.9721). Nilai Signifikan = 000 < 0.05, maka H0 ditolak H1 diterima. Jadi variabel independen *outlook express* (X) berpengaruh terhadap variabel dependen informasi Kerja (Y). Dari hasil yang ditemukan di SPSS 19.

### 4. Kesimpulan

Penggunaan *Outlook Express* berpengaruh terhadap Informasi Kerja Karyawan Pada PT Tanjung Harapan Sentranusa diterima Penggunaan *Outlook Express* berpengaruh terhadap Informasi Kerja Karyawan. Untuk penggunaan *Outlook express* sebagai media komunikasi antar karyawan seharusnya lebih ditingkatkan lagi jaringannya agar semua karyawan lebih paham dalam menggunakannya dan meningkatkan kinerja kedepannya. Dalam informasi kerja karyawan, setidaknya lebih menghemat waktu, karena media-media komunikasi lebih canggih tanpa harus mengeprint laporan informasi kerja mereka. Dan tidak ada lagi keterlambatan karyawan dalam

menginformasikan pada atasan. Mengingat adanya pengaruh penggunaan *outlook express* terhadap informasi kerja karyawan, ini harus lebih di awasi oleh system IT, agar tidak ada hambatan. Karena tidak semua karyawan mengerti dalam hal ini, hanya ada sebagian yang lebih paham. Dan seharusnya juga karyawan lebih banyak meningkatkan kinerja, agar produksi dalam Perusahaan terealisasi.

### Referensi

- Ida, N. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius.
- Putra, B. K., & Husna, J. (2019). Persepsi Pengguna Outlook Web Applications Dalam Mendukung Pendistribusian Arsip Surat Masuk di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 181–193. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26870>
- Rochaety, E. (2017). Sistem Informasi Manajemen. In *Penerbit Mitra Wacana Media*. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/>
- Siswoutomo, W. (2006). *Kiat Jitu Mendesain User Interface Software*. PT. ELEX MEDIA KOPUTINDO. [https://www.google.co.id/books/edition/Kiat\\_Jitu\\_User\\_Interface\\_Software/9ve9vHxVcMYC?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Kiat_Jitu_User_Interface_Software/9ve9vHxVcMYC?hl=id&gbpv=0)
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Penerbit Gava Media.